



RINGKASAN

AWWIDA SUCI INDAMALA PUTRI. Pengendalian Umum Sistem Informasi Akuntansi Pelelangan berbasis *E-Auction* pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Pamekasan (*General Control of E-Auction-based Auction Accounting Information System at State Property and Auction Service Office Pamekasan*). Dibimbing oleh RATIH PRATIWI.

Pengelolaan aset negara berupa Barang Milik Negara (BMN) dapat dilakukan salah satu caranya dengan penjualan lelang. Kemajuan teknologi pelelangan semakin ditingkatkan seiring dengan berkembang pesatnya era digitalisasi yang telah disahkan oleh DJKN (Direktorat Jenderal Kekayaan Negara) melalui inovasi dan layanan unggulan *e-auction*. Adapun definisi *e-auction* terdapat dalam Pasal 1 Permenkeu No.90/PMK.06/2016 yakni penjualan barang yang terbuka untuk umum dengan penawaran harga secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang untuk mencapai harga tertinggi melalui aplikasi lelang berbasis internet. Penerapan sistem *e-auction* telah dilaksanakan oleh KPKNL Pamekasan sebagai strategi perolehan hasil optimal target lelang dalam memaksimalkan peningkatan PNPB (Penerimaan Negara Bukan Pajak).

Tujuan dibuatnya tugas akhir ini adalah untuk memaparkan sistem akuntansi pelelangan berbasis *e-auction* pada KPKNL Pamekasan, menguraikan model sistem informasi akuntansi pelelangan berbasis *e-auction* pada KPKNL Pamekasan, memaparkan perbedaan pelaksanaan sistem *e-auction* dengan sistem lelang konvensional pada KPKNL Pamekasan dan mengevaluasi pengendalian umum atas sistem *e-auction* pada KPKNL Pamekasan.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di KPKNL Pamekasan dari tanggal 08 Februari 2021 sampai dengan 03 April 2021. Lokasi PKL beralamat di Jalan Stadion No.104, Lada, Lawangan Daya, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur. Adapun teknik pengumpulan data informasi yang dilakukan selama PKL untuk mendukung penyusunan tugas akhir adalah wawancara, observasi, studi pustaka dan studi dokumenter.

Tugas akhir ini membahas sistem informasi akuntansi pelelangan berbasis *e-auction* melalui penjabaran model sistem *data flow diagram* yang terbagi menjadi diagram konteks sebagai penjelasan umum alur *input* dan *output* lelang *e-auction*. Adapun *data flow diagram* yang akan dibahas terdiri *data flow diagram* level 0, *data flow diagram* level 1 proses 1 permohonan lelang, *data flow diagram* level 1 proses 2 pendaftaran lelang, *data flow diagram* level 1 proses 3 pelaksanaan dan penawaran lelang serta *data flow diagram* level 1 proses 4 administrasi lelang dan informasi pelunasan. Pembahasan lebih lanjut juga menguraikan perbedaan sistem *e-auction* dengan sistem lelang konvensional berdasarkan indikator pengukuran *value for money*. Disamping itu, pada akhir pembahasan juga menjelaskan pengendalian umum lelang *e-auction* sebagai upaya meningkatkan kinerja pengorganisasian dan operasi sistem yang lebih baik.



Berdasarkan pembahasan materi yang telah dibuat, pelaksanaan lelang *e-auction* merupakan pilihan metode lelang yang tepat dan perlu dikembangkan untuk dapat terus meningkatkan target lelang serta pendapatan penerimaan negara bukan pajak. Penerapan sistem yang digunakan mampu menjadikan lelang *e-auction* memiliki nilai unggul yang lebih ekonomis, efisien dan efektif dibanding dengan lelang konvensional. Standar peraturan yang digunakan telah menyesuaikan dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2016 sehingga dalam segala alur pelaksanaan lelang yang dilakukan juga mengikuti standar umum lelang yang berlaku.

Kesimpulan yang dapat diperoleh pada penulisan tugas akhir ini memiliki empat poin penting, yang pertama layanan pelelangan KPKNL Pamekasan terdiri dari layanan lelang konvensional dan lelang *e-auction* berbasis internet melalui tiga proses pra lelang, pelaksanaan lelang dan pasca lelang. Poin kedua, model sistem informasi akuntansi pelelangan diuraikan menggunakan penjabaran *Data Flow Diagram* yang terdiri dari enam entitas yakni pemohon lelang/penjual, *user*, peserta lelang, pembeli, pejabat lelang dan bendahara penerimaan. Selanjutnya, poin ketiga mencakup perbedaan pelaksanaan sistem lelang konvensional dan *e-auction* yang dijabarkan melalui indikator pengukuran kinerja berbasis *value for money* dengan perhitungan ekonomi, efisiensi dan efektivitas. Poin terakhir adalah pengendalian umum sistem informasi akuntansi pelelangan telah baik diterapkan oleh KPKNL Pamekasan karena dalam pelaksanaannya telah menerapkan standar pengendalian organisasi, pengendalian dokumentasi, pengendalian akuntabilitas aset, pengendalian praktik manajemen, pengendalian operasi pusat informasi, pengendalian otorisasi dan pengendalian akses.

Kata kunci : *e-auction*, KPKNL Pamekasan, pengendalian umum, sistem informasi akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.